

LAPORAN HASIL
PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI



MODEL PENGELOLAAN KAWASAN CAGAR BUDAYA BERBASIS
KEARIFAN LOKAL UNTUK MEMACU DAYA TARIK WISATA BUDAYA - SEJARAH:
KASUS DI KAWASAN KOTA LAMA SEMARANG, JAWA TENGAH

Oleh:

Drs. Suyatmin Waskito Adi, MSi (0605086301)
Drs. Moechammad Nasir, MM (NIDN: 0611096201)
Edy Purwo Saputro, SE, MSi (0613097001)

Dibiayai oleh Koordinasi Perguruan Tinggi Wilayah VI, Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan RI, Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah Penelitian
Nomor: 007/K6/KL/SP/PENELITIAN/2014 tanggal 8 Mei 2014

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI

Judul Kegiatan : Model Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Berbasis Kearifan Lokal untuk Memacu Daya Tarik Wisata Budaya - Sejarah: Kasus di Kawasan Kota Lama Semarang, Jawa Tengah

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 571 / Manajemen

Bidang Unggulan PT : Penguatan organisasi (capacity building) dan tata kelola

Topik Unggulan : Penguatan otonomi daerah

Ketua Peneliti

A. Nama Lengkap : Drs SUYATMIN M.Si

B. NIDN : 0605086301

C. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

D. Program Studi : Akuntansi

E. Nomor HP : 081 2262 8208.

F. Surel (e-mail) : yatmin.waskitoadi@gmail.com

Anggota Peneliti (1)

A. Nama Lengkap : Drs MOECHAMMAD NASIR M.M

B. NIDN : 0611096201

C. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surakarta

Anggota Peneliti (2)

A. Nama Lengkap : EDY PURWOSAPUTRO S.E.M.Si

B. NIDN : 0613097001

C. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surakarta

Lama Penelitian Keseluruhan : 2 Tahun

Penelitian Tahun ke : 2

Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp 97.460.000,00

Biaya Tahun Berjalan : - diusulkan ke DIKTIRp 97.460.000,00
- dana internal PT Rp 0,00
- dana institusi lain Rp 0,00
- inkind sebutkan



Solo, 13 - 11 - 2014,
Ketua Peneliti,

(Drs SUYATMIN M.Si)
NIP/NIK575



RINGKASAN

MODEL PENGELOLAAN KAWASAN CAGAR BUDAYA BERBASIS KEARIFAN LOKAL UNTUK MEMACU DAYA TARIK WISATA BUDAYA - SEJARAH: KASUS DI KAWASAN KOTA LAMA SEMARANG, JAWA TENGAH

Kawasan Kota Lama Semarang memiliki potensi yang sangat besar untuk bisa dikembangkan sebagai daerah tujuan wisata berbasis sejarah budaya. Hal ini didukung oleh karakteristik dan keunikan kondisi fisik bangunan dan sejarah yang melekat. Oleh karena itu, pengembangan kepariwisataan Kawasan Kota Lama Semarang juga mampu memberikan efek berantai terhadap wisata kuliner dan wisata edukasi. Meski demikian, semua potensi tersebut masih belum dioptimalkan dan karenanya pembentukan BPK2L menjadi sangat penting.

Mengacu persoalan Kawasan Kota Lama Semarang dan relevansinya bagi daya tarik wisata sejarah budaya, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana model pengelolaan kawasan Kota Lama Semarang yang dapat memacu daya tarik wisata dan berbasis kearifan lokal? Tujuan penelitian adalah membangun model pengelolaan Kawasan Kota Lama Semarang yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif melalui FGD yang melibatkan sejumlah pihak terkait dan analisis *Balanced Scorecard* sebagai pendekatan strategik untuk model pengelolaan Kawasan Kota Lama Semarang yang memberikan *win-win solutions* bagi semua pihak. Manfaat penelitian memberikan kontribusi dalam pengembangan konsep dan teoritis manajemen pengelolaan kawasan wisata, manajemen pemasaran, akuntansi sektor publik terkait pengelolaan pendapatan asli daerah, dan manajemen strategik terkait faktor-faktor yang mendukung keberhasilan pengelolaan kawasan wisata. Mengacu analisis menunjukkan dari keempat perspektif menurut metode *Balance Scorecard* ternyata semuanya belum menunjukkan hasil yang maksimal dan karenanya tantangan BPK2L semakin berat. Hal ini tidak hanya terkait peran untuk mendapatkan pemasukan bagi daerah melalui PAD, tapi juga relevansinya terhadap sisi pendanaan bagi konservasi dan revitalisasi Kawasan Kota Lama Semarang. Generalisasi hasil penelitian ini menarik mengacu tantangan kepariwisataan, meskipun ada keterbatasan dan sekaligus menjadi acuan untuk penelitian lanjutan.

Kata Kunci: pariwisata, otda, kota lama, pendapatan daerah

SUMMARY

MODEL OF A LOCALLY WISE-BASED MANAGEMENT OF CULTURAL AREA FOR LURING TOURISTS: A CASE AT THE AREA OF OLD CITY SEMARANG CENTRAL JAVA

The Old City Semarang is very large potency to develop as a cultural historic-based tourism destination. It is due to the characteristics and unique buildings at area. Thus, the development of the Old City also gives any contribution to culinary and educative tourisms. However, all the potencies have not been optimized and therefore, the establishment of BPK2L is very important.

Referring to the problem of the Old City Semarang and its relevancy to cultural historic-based tourists, the research problems is described as follows: what is a model of locally historic-based management at the Old City Semarang that can encourage tourists? The study aims to develop what is a model of locally historic-based management at the Old City Semarang with a qualitative approach through FGD and balanced scorecard analysis as a strategic approach of the management model for producing win-win solution to all parties. It is beneficial to contribution to develop a concept and theory of tourism area management, marketing management, public sector accounting related to a local government's revenue, and strategic management of factors in successful tourism destination. Based on the analysis of the four perspectives with a balanced scorecard method, all have not indicated a maximal result and therefore, the responsibility of BPK2L is increasingly complex. It is not only related to revenue through PAD but also to the fund of conservation and revitalization of the Old City Semarang. In general, the result of the study causes a challenge of tourism and it is wished that the limitation will be considered in the future.

Keywords: *tourism, local autonomy, Old City, local revenue*

PRAKATA

Assalamu'alaikum wr.wb.

Alhamdulillah. Akhirnya penelitian ini selesai sesuai jadwal yang ditetapkan. Terlepas dari kekurangan - kelemahan yang ada dari penelitian ini, yang jelas, penelitian tentang wisata berbasis sejarah budaya sangatlah penting, yaitu tidak saja terkait pengembangan kepariwisataan di era otda, tetapi juga dalam konteks mata rantai dari kepariwisataan itu sendiri, aspek penyerapan tenaga kerja, peningkatan kesejahteraan masyarakat dan juga pengembangan daya tarik wisata di era otda.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penelitian ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Surakarta, Oktober 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Ringkasan	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vii
Daftar Lampiran	viii
Bab 1 Pendahuluan	1
1. Latar Belakang	1
2. Rumusan Masalah	3
3. Urgensi (Keutamaan) Penelitian	3
4. Temuan Yang Ditargetkan	3
Bab 2 Tinjauan Pustaka	4
1. Kota Lama Semarang	4
2. Otda dan Pariwisata	4
3. Penelitian Sebelumnya	5
Bab 3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	7
Bab 4 Metode Penelitian	8
1. Definisi	8
2. Bentuk, Bidang dan Lingkup Penelitian	8
3. Sumber Data, Responden, Keyperson	9
4. Teknik Analisis QFD	9
5. Peta Jalan (<i>Roadmap</i>) Penelitian	10
6. Keluaran (<i>Output</i>) Penelitian	12
Bab 5 Hasil dan Pembahasan	13
1. Kajian Literatur	13
2. Observasi dan Wawancara	14
3. Pentingnya Alat Ukur	18
4. Perspektif Kinerja Keuangan	19
5. Perspektif Pelanggan	23
6. Perspektif Proses Bisnis Internal	31
7. Perspektif Pembelajaran & Pertumbuhan	35
8. Implementasi Balance Scorecard	37
Bab 6 Kesimpulan, Keterbatasan dan Saran	39
1. Kesimpulan	39
2. Keterbatasan	39
3. Saran	39
Daftar Pustaka	41

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Pihak Yang Terlibat Penelitian	8
Tabel 5.1 Tingkatan Manajemen	15
Tabel 5.2 Daftar Peserta FGD	17
Tabel 5.3 Jumlah Wisatawan & Pendapatan	20
Tabel 5.4 Kesenjangan	28
Tabel 5.5 Atribut Penting	30
Tabel 5.6 Pertimbangan Makro	36
Tabel 5.7 Empat Perspektif	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Roadmap Penelitian	11
Gambar 5.1 Perspektif Balance Scorecard	37